

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional yang berperan penting dalam kehidupan manusia. Bahasa digunakan baik sebagai alat komunikasi atau sebagai ilmu pengetahuan. Keterampilan berbahasa sangat penting digunakan dalam dunia pendidikan, keterampilan berbahasa adalah langkah awal siswa untuk menggali ilmu pengetahuan. Dalam pendidikan formal, sekolah memiliki peran dan fungsi penting bagi masa depan siswa untuk terampil berbahasa Indonesia dengan baik dan benar.

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Seiring perkembangan waktu, dalam dunia pendidikan Indonesia telah menerapkan enam kurikulum dan yang terbaru adalah kurikulum 2013 yang dikeluarkan pemerintah melalui Permendikbud nomor 69 Tahun 2013. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan berbagai aspek kehidupan manusia.

(PISA) *Programme for International Student Assessment* merupakan proyek dari *Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD) yang pertama kali diselenggarakan pada tahun 2000 untuk bidang membaca, matematika dan sains. Ide utama dari PISA adalah hasil dari sistem pendidikan harus diukur dengan kompetensi yang dimiliki oleh siswa dan konsep utamanya adalah literasi. Hasil tes literasi membaca Indonesia pada tahun 2009 dengan skor 402, namun pada tahun 2012 mengalami penurunan skor menjadi 396 dan pada tahun 2015 mengalami kenaikan 1 skor menjadi 397. Pada tahun 2015 PISA menunjukkan bahwa Indonesia mengalami peningkatan pada keterampilan siswa dalam keseluruhan subjek baik dalam sains, literasi dan matematika (OECD, 2016).

Pembelajaran bahasa Indonesia juga dapat digunakan oleh siswa dikalangan sekolah dasar dengan melakukann teknik pendekatan terhadap siswa melalui belajar dan berlatih. Adapun aspeknya meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Empat aspek keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis (Rahim, 2007:1). Oleh sebabitu, tujuan pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan agar siswa lebih

terampil berbahasa. Dengan harapan dapat membantu siswa mengenal budaya sendiri atau budaya orang lain serta mampu mengemukakan pendapat dengan menggunakan bahasa tersebut.

Adapun salah satu aspek keterampilan membaca yang merupakan kegiatan mengeja huruf-huruf yang nantinya akan dirangkai menjadi satu kalimat yang memiliki makna tertentu. Tarigan (2008) berpendapat bahwa “Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis”. Oleh sebab itu keterampilan membaca sangat diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar. Keterampilan membaca mencakup dari tiga komponen yaitu pengenalan terhadap aksara beserta tanda-tanda baca, kondisi aksara beserta tanda-tanda dengan unsur-unsur linguistic yang formal, dan hubungan lebih lanjut dari A dan B dengan makna atau meaning (Tarigan, 2008).

Sehubungan dengan itu, untuk menanamkan kebiasaan membaca tidak mudah. Beberapa yang penting dari tujuan membaca adalah untuk memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta, membaca untuk memperoleh ide-ide utama dalam setiap bacaan. Oleh sebab itu diperlukannya pembiasaan dan pembelajaran membaca. Supaya tercapainya pembiasaan dan pembelajaran membaca maka diperlukan cara baru sebagai model pembelajaran dan media yang lebih menarik untuk menghasilkan situasi pembelajaran menjadi aktif dan menyenangkan. Salah satu cara yang digunakan dalam menerapkan yaitu dengan menggunakan media komik.

Berdasarkan penerapan tersebut, peneliti memilih komik sebagai media pembelajaran untuk siswa sekolah dasar kelas II. Peneliti berharap dengan menggunakan media komik dapat membantu siswa untuk menumbuhkan minat membaca. Media komik dipilih karena media ini sangat unik yang di dalamnya terdapat penggabungan atau kombinasi antara teks bacaan dan gambar dalam bentuk yang unik dan kreatif. Dapat menciptakan minat membaca siswa, dengan menggunakan media komik sangat efektif untuk dijadikan media pembelajaran. Hal ini didukung dari hasil penelitian terdahulu Jufri Ahmat Vol 1 Tahun 2013, adapun kesamaan dan perbedaan dalam jurnal tersebut. Metode yang

digunakan dalam penelitian tersebut yaitu PTK, kegiatan yang dilakukan ialah membaca cerita. Dalam penelitian tersebut juga memiliki kesamaan yaitu menggunakan media komik sebagai pembelajaran. Hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan membaca cerita. Untuk itu media komik cocok digunakan dalam pembelajaran membaca cerita, karena terbukti dapat meningkatkan hasil pembelajaran. Dengan adanya latar belakang yang telah dipaparkan tersebut, maka peneliti tertarik membuat judul “Pengaruh Media Pembelajaran Komik Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas II di SDN Dukuh Menanggal 1 Surabaya Tahun Ajaran 2019/2020”

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latarbelakang yang telah dipaparkan diatas, maka pembatasan penelitian ini adalah :

1. Pengaruh

Pengaruh dalam penelitian ini rata-rata keterampilan membaca siswa yang diajarkan menggunakan media komik lebih baik daripada siswa yang tidak diajar dengan media komik.

2. Media komik

Penelitian ini juga menggunakan media komik sebagai media komik. Media komik ini dibuat sendiri, komik digunakan dalam Tema 3 Tugasku Sehari-hari, Pembelajaran 1. Media komik akan digunakan pada kelas eksperimen saja.

3. Keterampilan membaca

Hasil yang diukur dalam penelitian ini hanya pada keterampilan membaca siswa kelas II

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian adalah “Adakah perbedaan rata-rata keterampilan membaca siswa yang diajar menggunakan media komik dan siswa yang tidak diajar menggunakan media komik pada siswa kelas II di SDN Dukuh Menanggal 1 Surabaya Tahun Ajaran 2019/2020?”

D. Tujuan Penelitian

Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui perbedaan rata-rata keterampilan membaca siswa yang diajar menggunakan media komik dengan siswa yang tidak diajar menggunakan media komik pada siswa kelas II di SDN Dukuh Menanggal 1 Surabaya tahun ajaran 2019/2020

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat meningkatkan kualitas keterampilan membaca menggunakan media komik.

2. Bagi Siswa

a. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat meningkatkan minat keterampilan membaca dengan menerapkan atau menggunakan media komik.

b. Melalui media komik, siswa diharapkan menjadi lebih aktif dalam pembelajaran membaca.

c. Melalui media komik diharapkan membantu siswa dalam pembelajaran serta mempermudah siswa dalam proses pembelajaran yang aktif, menyenangkan dan bermakna.

3. Bagi Peneliti Lain

a. Mendapat pengetahuan tentang penerapan media komik di sekolah dasar

b. Menambah wawasan peneliti tentang pengaruh komik terhadap keterampilan membaca siswa kelas II di SDN Dukuh Menanggal 1 Surabaya.

4. Bagi Sekolah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan ide baru kepada sekolah untuk menciptakan susana belajar yang kondusif karena adanya pembelajaran yang inovatif.